

**PERKEMBANGAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DI
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013-2022**

SKRIPSI

Oleh

RADJEZA ARIANDI

NIM : 06041381722048

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

Universitas Sriwijaya

**PERKEMBANGAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DI
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013-2022**

SKRIPSI

Oleh

RADJEZA ARIANDI

NIM : 06041381722048

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001



Universitas Sriwijaya

**PERKEMBANGAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DI
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013-2022**

SKRIPSI

Oleh

RADJEZA ARIANDI

NIM : 06041381722048

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202192019031000**



**PERKEMBANGAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DI
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013-2022**

SKRIPSI

Oleh

RADJEZA ARIANDI

NIM : 06041381722048

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M.Si

2. Anggota : Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd



Palembang, Agustus 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031000

..:58.1

Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung

Tahun 2013-2022

SKRIPSI

OLEH

RADJEZA ARIANDI

NIM 06041381722048

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031000

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Radjeza Ariandi

NIM : 06041381722048

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung tahun 2013-2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Radjeza Ariandi
NIM 06041381722048

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung tahun 2013-2022" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulisan telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sani Safitri, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Program Ilmu Sosial, Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih lagi juga kepada Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. sebagai anggota tim penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan do'a dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palembang, Agustus 2023

Penulis



Radjeza Ariandi
NIM 06041381722048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, kupersembahkan karya ini kepada :

- Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Alm Kardiansyah dan Ibu Harizah yang senantiasa memberikan dukungan moril, materil dan terima kasih selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
- Dosen pembimbing, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, yang telah memberikan banyak ilmu, saran dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak ibu atas dukungannya dan telah sabar dalam membimbing saya.
- Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Si, yang telah bersedia menjadi penguji skripsi saya. Terima kasih telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
- Ibu Dra. Hj Yunani Hasan, M.Pd, yang pernah sempat menjadi pembimbing akademik dan pembimbing skripsi saya ucapkan terima kasih atas nasehat dan ilmu yang telah diberikan.
- Seluruh Dosen pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, didikan dan pengalaman yang berharga.
- Untuk kedua kakakku Yulia Arizka dan Novan Ariansyah terima kasih selalu memberikan semangat yang tiada hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Eyang Yeni yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk Orang terkasih yang selalu memberikan dukungan dan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

- Untuk sahabat-sahabatku Firly, Aqil, Insan, Trias, Ica, Putri, Habibie, Roni yang telah selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Untuk seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan yang kalian berikan
- Untuk Almamater Kebanggaanku Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN ..	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.3.1 Skup Tematikal.....	8
1.3.2 Skup Spasial.....	9
1.3.3 Skup Temporal.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Wilayah Geografis Provinsi Lampung.....	11
2.2 Sejarah Provinsi Lampung.....	12
2.3 Pengertian Perkembangan.....	14
2.4 Pengertian Radio.....	15
2.5 Radio Republik Indonesia.....	16

2.6 Pengertian Programa.....	18
2.7 Pengertian status tingkatan tipe A, B dan tipe C pada RRI.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metodologi Penelitian.....	20
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	21
3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Data).....	21
3.2.1.1 Studi Kepustakaan.....	23
3.2.1.2 Wawancara.....	24
3.2.1.3 Observasi.....	25
3.2.1.4 Dokumentasi.....	26
3.2.2 Kritik Sumber.....	26
3.2.2.1 Kritik Eksternal.....	26
3.2.2.2 Kritik Internal.....	27
3.2.3 Interpretasi (Analisis Data).....	29
3.2.4 Historiografi.....	30
3.3 Pendekatan.....	31
3.3.1 Pendekatan Sosiologi.....	31
3.3.2 Pendekatan Ilmu Politik.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia Cabang Bandar Lampung.....	33
4.2 Peranan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Bandar Lampung.....	36
4.2.1 Perkembangan Internal RRI Cabang Bandar Lampung dalam Bidang Organisasi tahun 2013-2022.....	44
4.2.2 Perkembangan Eksternal RRI Cabang Bandar Lampung Dalam Bidang Organisasi Tahun 2013- 2022.....	55

4.3 Peranan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Bandar Lampung.....	57
4.4 Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Bandar Lampung dalam Bidang Peningkatan Kualitas Penyiaran tahun 2013-2022.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1 Presentase klasifikasi siaran masing-masing program dan Stasiun Produksi Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.....	39
Tabel 4.2.2 Pola Acara Siaran Program 1 Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.....	40
Tabel 4.2.3. Pola Acara Siaran Program 2 Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.....	41
Tabel 4.2.4. Pola Acara Siaran Program 4 Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.....	42
Tabel 4.2.5. Pola Acara Siaran Stasiun Produksi Way Kanan Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.....	43
Tabel 4.2.6. Profile Program Tipe C.....	45
Tabel 4.2.7 Profile Program Tipe B.....	47
Tabel 4.2.8 Pemimpin-pemimpin RRI Bandar Lampung.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Struktur Organisasi LPP RRI Bandar Lampung tipe C	49
Bagan 4.2. Struktur Organisasi LPP RRI Bandar Lampung tipe C	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan.....	75
Lampiran 2 Makna Logo Radio Republik Indonesia.....	76
Lampiran 3 TRI PRASETYA RRI	77
Lampiran 4 VISI DAN MISI LPP RRI BANDAR LAMPUNG.....	78
Lampiran 5 POLA SIARAN PROGRAMAMA TYPE C.....	80
Lampiran 6 POLA SIARAN PROGRAMAMA TYPE B	81
Lampiran 7 Usul Judul.....	82
Lampiran 8 SK Pembimbing	83
Lampiran 9 SK Penelitian Fakultas	84
Lampiran 10 SK Penelitian RRI Bandar Lampung.....	85
Lampiran 11 Lembar Perbaikan Skripsi	86
Lampiran 12 Lembar Bukti Perbaikan Skripsi.....	88
Lampiran 13 Lembar Izin Jilid Skripsi.....	89
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 15 Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	94

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung tahun 2013-2022”. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung tahun 2013-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung pada tahun 2013-2022. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode historis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi (analisis data) serta penulisan (historiografi) serta peneliti menggunakan pendekatan sosiologi dan politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan Radio Republik Indonesia Bandar Lampung walaupun sudah berdiri sangat lama tetapi bisa tetap bertahan hingga saat ini dikarenakan Radio Republik Indonesia Bandar Lampung terus berevolusi mengikuti perkembangan zaman agar dapat terus bersaing dengan media informasi lainnya di era digital dengan menjadikan siaran radio berbasis *multiplatform*. Radio Republik Indonesia Bandar Lampung juga memiliki peranan dalam hal memberikan layanan berita/informasi, menjaga kestabilan ekonomi, memajukan kualitas pendidikan, pelestari budaya, menyajikan hiburan, serta sebagai kontrol sosial di masyarakat.

Kata Kunci : Radio Republik Indonesia, Perkembangan, Bandar Lampung,

Pembimbing



Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP. 196901011993022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031000

ABSTRACT

This thesis is entitled "Development of Radio Republik Indonesia (RRI) in Bandar Lampung in 2013-2022". The formulation of the problem in this research is, How is the development of Radio Republik Indonesia (RRI) in the city of Bandar Lampung in 2013-2022. The purpose of this study is to explain the development of Radio Republik Indonesia (RRI) in the city of Bandar Lampung in 2013-2022. The method used in this study uses the historical method. The steps taken were heuristics, source criticism, interpretation (data analysis) and writing (historiography) and the researchers used sociological and political approaches. The results of this study indicate that the development of Radio Republik Indonesia Bandar Lampung, even though it has been established for a very long time, can still survive today because Radio Republik Indonesia Bandar Lampung continues to evolve with the times so that it can continue to compete with other information media in the digital era by making radio broadcasts based multiplatform. Radio Republik Indonesia Bandar Lampung also has a role in providing news/information services, maintaining economic stability, advancing the quality of education, preserving culture, providing entertainment, as well as being a social control in society.

Keywords : Radio Republik Indonesia, Development, Bandar Lampung

Advisor,

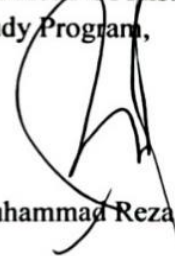


Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP. 196901011993022001

Certified by,

The Head Of History Education
Study Program,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031000

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan teknologi informasi sudah ada sejak zaman pra-aksara. Hal ini di buktikan dengan adanya lukisan gua di Sulawesi yang sudah berumur 44.000 tahun. Di masa kerajaan Hindu Buddha, Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangat di pengaruhi dari kebudayaan India, teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi masyarakat Indonesia di zaman kuno menggunakan media seperti batu prasasti, daun lontar, dan kulit hewan. Dari segi aspek bahasa dan aksara, masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha menggunakan bahasa sansekerta dan huruf palawa sebagai alat komunikasi verbal maupun tertulis. Pada zaman modern teknologi informasi di Indonesia sangat terpengaruh oleh penemuan-penemuan baru yang ada di negara Industri Eropa dan Amerika yaitu berkomunikasi dan bertukar informasi menggunakan internet, satelit, dan radio. (Gama Prabowo. 2020. Kompas.com. Di akses pada 11 Januari 2023).

Pada saat mendekati hari dimana proklamasi kemerdekaan dibacakan, masyarakat Indonesia pada umumnya masih dilanda oleh ketidakpastian. Berita-berita pers yang simpang siur dan mengarah ke propaganda pada zaman Jepang, membuat masyarakat tidak mendapatkan informasi yang valid serta tidak mengetahui apapun tentang apa saja yang sebenarnya terjadi. Setiap kekalahan yang dialami oleh Jepang terhadap sekutu tidak pernah diberitakan oleh pers pada saat itu. Sebaliknya pers terus-menerus memberitakan kehebatan tentara Jepang di medan perang dan meminta bantuan rakyat Indonesia demi bisa menyatukan Asia Timur Raya. Karena ketidakpercayaan rakyat Indonesia terhadap informasi tersebut oleh sebab itu masyarakat melakukan “gerakan bawah tanah” dengan cara menyadap siaran radio sekutu untuk mengetahui informasi bahwa Jepang menyerah terhadap tentara Sekutu. Walaupun demikian, Soekarno masih merasa belum benar-benar yakin bahwa Jepang menyerah terhadap Sekutu dan

menginginkan agar proklamasi kemerdekaan itu dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Andi Suwirta.2015 : 20-21).

Pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Tepat pada pukul 10.00 WIB di Pegangsaan Timur No.56 Jakarta (sekarang berubah menjadi jalan Proklamasi), Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia selanjutnya disusul do'a untuk kesejahteraan bangsa Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Agama. Lalu mengheningkan cipta, dipimpin oleh Presiden sendiri untuk mengenang jasa-jasa mereka yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan. Setelah itu dilanjutkan dengan upacara pengibaran "Sang Saka" merah putih diiringi dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dihadiri banyak pejabat-pejabat tinggi dan para rakyat Indonesia yang berkumpul bersama-sama di depan istana yang sudah menanti lama peristiwa tersebut (MR.K.Abdoelrachman.1985:2-4).

Kabar gembira mengenai kemerdekaan Indonesia belum bisa diterima oleh seluruh rakyat Indonesia secara bersamaan, hal ini terjadi dikarenakan teknologi yang di miliki pada saat awal kemerdekaan masih terbatas. Teknologi yang dipergunakan untuk menyebarkan berita kemerdekaan Indonesia melalui hanya melalui radio dan media cetak seperti koran, pamflet dan lain sebagainya, meskipun sudah ada teknologi penyampaian informasi banyak di daerah-daerah lain yang belum mengetahui tentang kabar kemerdekaan Indonesia.

Karena terbatasnya teknologi penyebaran informasi di Indonesia menyebabkan berita kemerdekaan Indonesia hanya tersebar di daerah sekitar Jakarta saja, sehingga sampai masyarakat Indonesia menyebarkan berita kemerdekaan dengan cara penyebaran dan pemasangan plakat-plakat,poster-poster, menulis coretan pada dinding tembok-tembok dan juga kereta api yang bertuliskan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia, selain hal tersebut berita proklamasi dibawa oleh para perwakilan dari setiap daerah untuk disebarluaskan di daerah masing-masing (I Wayan Badrika.1991:58).

Walaupun Jepang telah menyerah, tetapi tentara Jepang pada saat itu masih menguasai alat-alat komunikasi seperti telepon, telegram dan pemancar-pemancar radio. Berkat semangat yang tinggi akhirnya para pemuda berhasil menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia melalui kantor berita Jepang "Domei" di Jakarta yang dikuasai Jepang dengan menggunakan saluran radio ke seluruh dunia dan ke beberapa kantor cabang Domei yang terdapat di berbagai kota, namun berita proklamasi tersebut tidak diketahui secara serentak oleh masyarakat Indonesia hal ini di karenakan Jepang berusaha menghalangi penyebaran berita Proklamasi kemerdekaan Indonesia (Ibnoe Soewarso.1986.:68-69).

Di karenakan teknologi penyebaran informasi yang masih terbatas menyebabkan berita kemerdekaan Indonesia tidak di terima secara serentak, seperti halnya di Yogyakarta berita Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang disiarkan kantor berita Domei Jakarta itu baru berhasil diterima oleh kantor Domei Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 1945, hari Jum'at jam 12.00 Siang pada saat masyarakat sedang melaksanakan ibadah Sholat Jum'at di masjid yang di manfaatkan oleh para wartawan *Domei* untuk penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia (Tashadi, dkk.,1991:55).

Di wilayah Bandung berita proklamasi diterima pada hari yang sama yaitu tanggal 17 Agustus 1945 pada pukul 11.15 di kantor Domei Tjahaya. Berita Proklamasi sampai di Bandung melalui Telegram yang kemudian dimuat di buletin Domei dan disiarkan pada Radio Bandung (Mahatma Chryshna.2021.KompasPedia. di akses pada tanggal 23 Agustus 2020).

Sedangkan untuk di daerah Surabaya penyebaran berita proklamasi dilakukan melalui radio dan surat kabar. Berita kemerdekaan Indonesia dari pemancar radio kantor berita Domei di Jakarta dapat diterima oleh kantor berita Domei Surabaya dalam bentuk morse dari seorang petugas bernama Yacob yang kemudian di serahkan kepada bagian redaksi. Pada pukul 19.00 tanggal 18 Agustus 1945 Radio Surabaya menyiarkan teks proklamasi dengan bahasa

Madura agar tentara Jepang tidak bisa mengerti isi siaran tersebut (Mahatma Chryshna. 2021. KompasPedia. di akses pada tanggal 23 Agustus 2020).

Sementara di Lampung sendiri berita proklamasi baru secara resmi di di terima pada tanggal 24 Agustus 1945 pagi hari yang di sampaikan oleh Mr. Abbas tetapi sebenarnya pada tanggal 18 Agustus 1945 berita proklamasi kemerdekaan telah ada yang sampai terdengar oleh R.Soehardjo Hardjowardoyo dan orang-orang tertentu (beberapa pegawai Bagian Penerangan kantor karisidenan Lampung) atau hasil monitoring radio dari Jakarta dan dari seorang Jepang pegawai Kantor Residen Lampung yang menaruh simpati atas kemerdekaan Indonesia (Dewan Harian Daerah Angkatan 45.1994:126).

Mr. Abbas sendiri adalah ketua dari Syuurangikai (Badan penasehat pemerintah Keresidenan) yang berangkat ke Jakarta untuk memenuhi panggilan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang akan bersidang, Karena Mr. Abbas adalah anggota panitia tersebut (Arifin Nitipradjo Tegangan:2010:1-3).

Saat menjelang proklamasi kemerdekaan, masyarakat Indonesia masih dilanda keterbatasan dan ketidakpastian informasi. Berita-berita yang tidak jelas dan mengarah kepada propaganda pada zaman Jepang, menjadikan masyarakat Indonesia tidak mendapatkan informasi yang valid serta buta dengan keadaan dari luar (Andi Suwirta.2015:20).

Perkembangan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktifitas. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi begitu pesat, sehingga memungkinkan diterapkannya cara-cara baru yang lebih efisien dalam berkomunikasi. Dalam era informasi jarak fisik tidak lagi menjadi penghalang dalam hubungan antar manusia (Wawan Wardiana.2002:1-2).

Salah satu teknologi yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi adalah menggunakan radio. Menurut Soenarjo dan Djoenaesih dalam buku Politik Pendidikan, Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan

ari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, kapal, dan lain sebagainya. Radio merupakan media komunikasi yang tidak lekang oleh zaman di karenakan memiliki karakteristik yang unik yang tidak dimiliki oleh media komunikasi lain yaitu, komunikasi intim yang imajinatif, dengan memberikan rangsangan kepada para pendengar berupa suara tanpa gambar sehingga pendengar hanya bisa mengimajinasikan apa yang mereka dengar melalui siaran radio (M.Sirozi.2010:171-172).

Indonesia pertama kali memperdengarkan siaran radio pada tahun 1920 oleh *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) di Batavia yang diresmikan pada tanggal 16 Juni 1925. Pada masa penjajahan Belanda status stasiun radio di Indonesia bersifat swasta. Semenjak BRV maka berdirilah stasiun penyiaran lain seperti, *Nederlandsch Indische Radio Omroep Masstchapyj* (NIROM) di Jakarta, Bandung dan Medan, *Solossche Radio Vereniging* (SRV) di Solo, *Mataramse Verniging Voor Radio Omroep* (MAVRO) di Yogyakarta, *Verniging Oosterse Radio Luisteraars* (VORO) di Bandung, *Vereniging Voor Oosterse Radio Omroep* (VORO) di Surakarta, *Chinese en Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oost Java* (CIRVO) di Surabaya, *Eerste Madiunse Radio Omroep* (EMRO) di Madiun dan *Radio Semarang* di Semarang (PPID Yogyakarta.2020:1).

Setelah Jepang mengambil alih Indonesia di tahun 1942, radio-radio milik Jepang yang termasuk dalam jawatan *Hoso Kyoku* mulai melakukan penyiaran di Indonesia yang di pergunakan sebagai media informasi dan media propaganda Jepang terhadap Indonesia. Jepang melakukan pembekuan terhadap beberapa radio swasta era pendudukan Belanda yang kemudian disatukan dalam *Hoso Kanri Kyoku*, yang merupakan pusat radio siaran di Jakarta. *Hoso Kyoku* merupakan cabangnya yang terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya, dan Malang. Kemudian, pada tanggal 19 Agustus 1945 *Hoso Kyoku* dihentikan penyiarannya setelah Indonesia merealisasikan kemerdekaannya (Topan Yuniarto.2020.Kompaspedia.di akses pada 23 Agustus 2020).

Delegasi perwakilan dari 8 bekas stasiun radio *Hosu Kyoku* mengadakan pertemuan di bekas gedung *Raad Van Indie Pejambon* yang berlokasi Jakarta bersama Pemerintah. Delegasi yang mengikuti pertemuan tersebut adalah Abdulrahman Saleh, Adang Kadarusman, Soehardi, Soetarji Hardjolukita, Soemarmadi, Sudomomarto, Harto dan Maladi. Ketua dari pertemuan tersebut adalah Abdulrahman Saleh menguraikan dan menghimbau pemerintah untuk menjadikan radio sebagai alat komunikasi antara pemerintah dengan rakyat di karenakan tentara Sekutu akan datang pada akhir September 1945 di Jakarta. Pada Malam hari, di rumah Adang Kadarusman kembali melakukan rapat dengan hasil akhir didirikannya RRI dengan pemimpinnya Abdulrahman Saleh yang kemudian pada tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Radio Nasional (Museum Perumusan Naskah Proklamasi. 2019. Kebudayaan Kemendikbud. di akses pada tanggal 23 Agustus 2020).

Radio Republik Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 oleh para tokoh yang pernah aktif dalam mengoperasikan stasiun radio milik Jepang yang berada pada 8 kota di pulau Jawa yaitu, Jakarta, Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya, dan Malang (Deddy Wahyu Wijaya.2012:2). Selain di 8 kota di pulau Jawa Radio Republik Indonesia mendirikan pula stasiun radio di Provinsi Lampung yang terletak di kota Bandar Lampung. Radio Republik Indonesia di kota Bandar Lampung didirikan 2 tahun setelah provinsi Lampung memisahkan diri dari provinsi Sumatra Selatan yaitu pada tahun 1966. Radio Republik Indonesia di kota Bandar Lampung memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi di masyarakat. Pada tahun 1966 Radio Republik Indonesia di kota Bandar Lampung pertama kali mengudara melakukan penyiaran.

Radio Republik Indonesia cabang Bandar Lampung pada saat pertama kali berdiri hanya menggunakan alat-alat sederhana, kantor yang seadanya menggunakan rumah kontrakan dan menggunakan antena bambu, namun Radio Republik Indonesia cabang Bandar Lampung sudah memenuhi persyaratan penyiaran dari pemerintah provinsi pada saat itu. Kantor milik RRI Bandar

Lampung yang pertama kali berada di lokasi Jl. Jend. A. Yani dengan peralatan sederhana dan melakukan siaran secara darurat menggunakan studio penyiaran yang berupa rumah kontrakan, walaupun begitu RRI Bandar Lampung memenuhi keinginan masyarakat dan pemerintah provinsi Lampung. RRI cabang Bandar Lampung terus berkembang di karenakan mendapat bantuan dari pemerintah provinsi Lampung pada tahun 1967 berupa rumah untuk dijadikan kantor dan studio yang berlokasi di Jl.Urip Sumoharjo 1 yang sekarang menjadi Jl. Gatot Subroto no.26 Kec.Pahoman Kota Bandar Lampung dan diserahkan oleh gubernur H. Zainal Abidin Pagar Alam, tetapi kegiatan operasional penyiaran baru berpindah pada pertengahan tahun 1969. Kemudian RRI Bandar Lampung terus menerus berkembang yang semulanya adalah hanya Perusahaan Jawatan yang beralih menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang memiliki pemancar di 7 daerah provinsi lampung yaitu Liwa, Wonosobo, Padang Cermin, Simpang Pematang, Ketapang, Bakauheni, dan Way kanan (Dokumen LPP RRI Bandar Lampung,2021: 3-4).

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dengan alasan bahwa pada tahun 2013 RRI Bandar Lampung masih memiliki status tingkatan tipe C yang berubah menjadi Radio Republik Indonesia tipe B, namun yang jadi menarik dikarenakan sebelumnya RRI di Bandar Lampung memiliki status tingkatan tipe C sehingga terdapat perubahan secara struktural dan dalam mengelola program siaran ketika berubah menjadi tipe B

Sedangkan, alasan membatasi penelitian diakhiri hingga tahun 2022, Alasannya karena penelitian ini akan meneliti sejauh mana Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung pada tahun 2013-2022, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Rita Yuliani dengan judul “Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Palembang tahun 2000 – 2015” dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghazali yaitu “Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat

penelitian ini dengan judul "Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung tahun 2013-2022"

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka yang akan menjadi pokok pembahasan adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana Sejarah Radio Republik Indonesia Cabang Bandar Lampung?
- 1.2.2 Bagaimana Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung tahun 2013-2022?
- 1.2.3 Bagaimana Peranan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung ?
- 1.2.4 Bagaimana perkembangan Radio Republik Indonesia dalam Bidang Peningkatan Kualitas Penyiaran di Kota Bandar Lampung tahun 2013-2022?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya kesimpangsiuran dan agar lebih mudah diuraikan secara jelas serta sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu dalam penulisan ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi :

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan agar dalam penulisan tidak keluar dari tema yang ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bertemakan tentang Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung pada tahun 2013 – 2022

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat batasan wilayah ataupun tempat dimana sebuah peristiwa terjadi. Hal ini dilakukan agar tidak melewati skup spasial yang telah ditentukan ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, wilayah penelitian berada di kota Bandar Lampung lebih tepatnya lokasi penelitian berada di kantor Radio Republik Indonesia Bandar Lampung yang beridiri pada tahun 1960-an yang sekarang berada di jalan Gatot Subroto No. 26 Kecamatan Pahoman

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal yaitu yang berhubungan dengan kronologis waktu atau bilamana peristiwa tersebut terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini dari kurun waktu di tahun 2013 hingga tahun 2022. Alasan memilih kurun waktu pada tahun 2013 karena RRI Bandar Lampung yang sebelumnya berstatus tingkatan tipe C kemudian berubah menjadi Radio Republik Indonesia berstatus tipe B sehingga terdapat perubahan dalam hal struktural dan pengelolaan program siaran. Sedangkan penelitian diakhiri pada tahun 2022 karena penelitian ini akan meneliti sejauh mana Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi batasan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan supaya dapat menginformasikan dan menjelaskan Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung pada tahun 2013-2022. Secara khusus penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan :

1. Sejarah Radio Republik Indonesia Cabang Bandar Lampung
2. Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung pada tahun 2013-2022
3. Peranan Radio Republik Indonesia (RRI) di kota Bandar Lampung

4. Perkembangan Radio Republik Indonesia dalam bidang peningkatan kualitas penyiaran di kota Bandar Lampung pada tahun 2013-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi khazanah sejarah yang ada di daerah kota Bandar Lampung, hal ini khususnya membahas tentang Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung pada tahun 2013-2022, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang akan memperkaya khazanah penulisan sejarah guna peneliatan yang lebih lanjut
2. Dalam bidang akademik, sebagai sumber bacaan dan referensi untuk mempelajari sejarah lokal di salah satu daerah yaitu provinsi Lampung
3. Dapat menambah penegetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Sejarah dan umumnya mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya mengenai Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung pada tahun 2013-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoelrachman, MR.K. 1985. Hari Kemerdekaan Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Abdhul, Yusuf. 2021. Pengertian, Metode, Tahapan Heuristik. Penerbitbukudeepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/heuristik/>. Di akses pada 21 Mei 2022
- Agustina, Nora. 2018. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta : Deepublish
- Bado, Basri. 2021. Model Pendekatan Kualitatif : Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah. Klaten : Tahta Media
- Badrika, I Wayan. 1991. Sejarah Nasional dan Dunia Jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- BPKP. Tentang Provinsi Lampung. BPKP. <https://www.bpkp.go.id/lampung/konten/131/>.di akses pada tanggal 25 Juli 2022
- Bungin, Burhan. 2010. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana
- Chryshna, Mahatma. 2021.Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di Wilayah Indonesia. Kompaspedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/penyebaran-berita-proklamasi-kemerdekaan-republik-indonesia-di-wilayah-indonesia>.Di Akses pada tanggal 23 Agustus 2020
- Dewan Harian Daerah Angkatan 45. 1994. Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Lampung : Buku 1. Bandar Lampung : CV. Mataram.
- Dokumen LPP RRI Bandar Lampung. 2023. Selintas tentang LPP RRI Bandar Lampung. Bandar Lampung : LPP RRI Bandar Lampung
- Dokumen Bagian Perencanaan LPP RRI Bandar Lampung.2023. Pola Siaran LPP RRI Bandar Lampung. Bandar Lampung : LPP RRI Bandar Lampung

- Dokumen Bagian SDM LPP RRI Bandar Lampung.2023. Deskripsi tugas Jabatan LPP RRI Bandar Lampung. Bandar Lampung : LPP RRI Bandar Lampung
- Dokumen LPP RRI.2022. Pedoman LPP RRI Pedoman untuk Programa 1,2,3,4,5 VOI, Siaran Perbatasan dan Media Sosial . Jakarta: LPP RRI Jakarta
- Dokumen Bagian SDM LPP RRI Bandar Lampung.2023. Struktur Organisasi LPP RRI Bandar Lampung. Bandar Lampung : LPP RRI Bandar Lampung
- Dokumen LPP RRI Bandar Lampung.2023.Strategi Penyusunan Programa. LPP RRI Bandar Lampung. Bandar Lampung : LPP RRI Bandar Lampung
- Dokumen LPP RRI.2011. Perubahan Pertama Atas Peraturan Direksi Nomor : 02/PER/DIREKSI/2006 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Radio Republik Indonesia. Jakarta : LPP RRI Jakarta
- Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik
- Herdiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta : Salemba Humanika
- Irwanto, Dedi & Sair Alian. 2014. Metodologi dan Historiografi Sejarah. Yogyakarta : Eja Publisher
- Jambak, Cecep. 2020. Sejarah RRI, dari NIROM, hingga Tri Prasetya. <https://rri.co.id/humaniora/info-publik/895059/sejarah-rri-dari-nirom-hingga-tri-prasetia>. di akses pada 10 Februari 2022
- Kartiko Widi, Restu. 2010. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kartodirjo, Sartono. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Lesmana, Gusman. 2021. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Medan : Umsu Press
- Madjid, M.Dien, & Wahyudi Johan. 2014. Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar. Jakarta : Kencana

- Museum Perumusan Naskah Proklamasi.2019.Peran RRI dalam Sejarah Kemerdekaan Indonesia. Kemendikbud. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mpnp/peran-ri-dalam-sejarah-kemerdekaan-ri/>. Di akses pada tanggal 23 Agustus 2020.
- Nitipradjo Tegangan, Arifin. 2010. Perjuangan Masyarakat Lampung Mempertahankan Kemerdekaan RI. Bandar Lampung : CV. Mitra Media Pustaka.
- Pemerintah Provinsi Lampung. 2016. Sejarah Lampung. lampungprov.go.id. Diakses pada 21 Agustus 2022
- PPID Yogyakarta. 2020. Sejarah Berdirinya RRI Yogyakarta. RRI <https://ppid.rii.co.id/dokumen/data/13468>. Diakses pada 23 Agustus 2020
- Prabowo, Gama. 2020. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. Kompas.com. Di Akses pada 11 Januari 2023
- Purwanto, Antonius. 2020. Daerah Provinsi Lampung. KompasPedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-lampung>. Di Akses pada 25 Juli 2022
- Puguh, Danang Respati. 2017. Radio Republik Indonesia Surakarta, 1945-1960s: Its Role in Efforts to Maintain Indonesian Independence and the Formation of National Culture. University Diponogoro. Indonesian Historical Studies, Vol. 1, No. 2, 138
- Raco, J.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Grasindo
- Rahardjo, Mudjia. 2018. Studi Heuristik dalam Penelitian Kualitatif. Malang.UIN Malang. repository.uin-malang.ac.id/2438
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara
- Renaldy, Rustam. 2022. Sejarah Provinsi Lampung yang tak boleh dilupakan. Sekitarlampung.com. Di akses pada 22 Agustus 2022.
- RG. 2018. Sejarah Singkat Perkembangan Radio. KPI. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio>. Di Akses pada 29 Agustus 2021

- RG. 2018. Sejarah Lahirnya Hari Radio Nasional dan RRI. KPI. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34107-sejarah-lahirnya-hari-radio-nasional-dan-rri>. Di Akses pada 20 Februari 2022
- Sirozi, M. 2010. Politik Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers
- Soewarso, Ibnoe. 1986. Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia Program Inti 3. Surakarta: Widya Duta.
- Sumargono. 2021. Metodologi Penelitian Sejarah. Klaten : Lakeisha.
- Suwirta, Andi. 2015. Revolusi Indonesia Dalam News and Views : Sebuah Antologi Sejarah. Yogyakarta : Ombak.
- Syahputra, Muhammad Candra. 2017. Napaktilas Jejak Islam Lampung. Yogyakarta : Global Press
- Tashadi, Suratmin, Mulyono, & Poliman. 1991. Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945-1949) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Wahyu Wijaya, Deddy. 2012. Sejarah Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945 - 1998. Journal of Indonesian History. Vol. 1 No.1. Hal 23-29
- Wardiana, Wawan. 2002. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi, 9 Juli 2002 Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Jurusan Teknik Informatika.
- Yuniarto, Topan. 2020. Radio Republik Indonesia. Kompaspedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/radio-republik-indonesia>. Di akses pada 23 Agustus 2020.